

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapatkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah di SMPN 7 Kota Padang Tahun 2025 maka di dapatkan bahwa:

1. Sebanyak 40 remaja putri (48,2%) berada pada kategori tidak Patuh mengkonsumsi TTD di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
2. Sebanyak 43 remaja putri (51,8%) memiliki Tingkat Pengetahuan rendah mengkonsumsi TTD di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
3. Sebanyak 16 remaja putri (19,3%) menyatakan tidak mendapat dukungan guru mengkonsumsi TTD di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
4. Sebanyak 40 remaja putri (48,2%) menyatakan tidak mendapat peran teman sebaya mengkonsumsi TTD di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
5. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025. $p\text{-value} = 0,000$.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Guru dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025 $P\text{-value} = 0,001$.
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Peran Teman Sebaya dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025 $p\text{-value} = 0,063$.

B. Saran

1. Bagi SMPN 7 Padang

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan perhatian terhadap program konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan melakukan pengawasan dan pendampingan rutin kepada siswi. Guru juga diharapkan lebih aktif memberikan edukasi mengenai pentingnya TTD bagi kesehatan remaja putri, khususnya dalam mencegah anemia. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk melaksanakan penyuluhan secara berkala serta membangun suasana yang mendukung agar siswi lebih patuh dalam mengonsumsi TTD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain, seperti peran orang tua, motivasi pribadi, serta faktor lingkungan sekolah, yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan bermanfaat sebagai dasar perencanaan intervensi kesehatan remaja.